

## ABSTRAK

Prasetya Nugroho, NIM: 18220031. Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidan Di Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri (Studi Implementasi Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Dan Pendidikan Ri No: 12 Tahun 2016 Tata Cara Tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi) Pembimbing I: Dr. Teguh Pramono, M.Si. Pembimbing II: Dr. Imam Fachruddin, M.Si.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh usaha untuk meningkatkan kualitas bidan di Indonesia melalui uji kompetensi bidan untuk menjawab tantangan internal dan global pendidikan tinggi kesehatan. Akreditasi pendidikan tinggi dan tingkat kelulusan uji kompetensi bidan rendah dengan standar nilai minimum yang rendah belum bisa menjawab tantangan tersebut.

Peneliti ingin melihat bagaimana penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan uji kompetensi bidan yaitu fokus pada upaya persiapan-persiapan uji kompetensi bidan. Penelitian bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data diambil melalui informan terkait dengan cara wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Pengambilan informan menggunakan teknik snowball sampling. Proses analisis data mengacu pada constant comparative method.

Temuan penelitian mengungkapkan uji kompetensi bidan yang ada saat ini belum sebagai exit exam. Persiapan peserta berupa latihan soal dan mengikuti try out. Institusi Pendidikan berkontribusi melalui pengenalan soal secara dini ke mahasiswa, bimbingan belajar, fasilitasi try out dan pembuatan soal namun belum dilakukan secara maksimal dan terarah.

Pengorganisasian panitia nasional, persiapan soal, sumber dana dan persiapan pelaksanaan ujian sudah sesuai pedoman. Retaker adalah permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya oleh semua pihak terkait mengenai masalah pembinaan dan siapa yang bertanggung jawab. Untuk menjawab permasalahan yang ada maka sebaiknya uji kompetensi bidan mulai dilaksanakan sebagai exit exam dan dilakukan duduk bersama untuk membahas upaya perkembangan uji kompetensi bidan di Indonesia termasuk masalah retaker, Kata Kunci: **Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidan.**

## ABSTRACT

Prasetya Nugroho, NIM: 18220031. Implementation of Competency Test for Midwives at the Dharma Husada Kediri Academy of Midwifery (Study on Implementation of Regulation of the Minister of Research and Technology and Education Ri No: 12 of 2016 Procedures for Implementation of Competency Test) Advisor I: Dr. Teguh Pramono, M.Si. Supervisor II: Dr. Imam Fachruddin, M.Si.

This research is motivated by efforts to improve the quality of midwives in Indonesia through midwife competency tests to answer the internal and global challenges of higher education in health. Accreditation of higher education and passing rates of low midwife competency tests with low minimum standard scores have not yet been able to answer these challenges.

Researchers want to see how this study aims to see the implementation of the midwife competency test, which is to focus on efforts to prepare midwife competency tests. This research is qualitative with a phenomenological approach. Data collection was taken through related informants by means of in-depth interviews, observation and document study. Retrieval of informants using snowball sampling technique. The data analysis process refers to the constant comparative method.

The research findings reveal that the current midwife competency test is not yet an exit exam. Participants prepare in the form of practice questions and take a try out. Educational institutions contribute through the introduction of questions early to students, tutoring, facilitation of try outs and question making but this has not been carried out optimally and with direction.

Organizing the national committee, preparing questions, funding sources and preparing for the implementation of the exam are in accordance with the guidelines. Retaker is a problem that must be resolved by all parties concerned regarding the problem of coaching and who is responsible. To answer the existing problems, the midwife competency test should begin as an exit exam and sit together to discuss efforts to develop the competency test for midwives in Indonesia, including the problem of crackers. Keywords: **Implementation of Midwife Competency Test.**